

**TIDUR YANG MEMBATALKAN WUDHU PERSPEKTIF
MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

OLEH

MELINDA MUNA AL FATEH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
2023 M/1445 H**

**TIDUR YANG MEMBATALKAN WUDHU
PERSPEKTIF MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**



Oleh :

MELINDA MUNA AL FATEH

190102020055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda Muna Al Fateh
NIM : 190102020055
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin/05 Mei 1999
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 9 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Melinda Muna Al Fateh

SERTIFIKAT PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 3681.C/Un. 14/III.2/PP.00.9/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Melinda Muna Al Fateh
NIM : 190102020055
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Tidur yang Membatalkan Wudhu Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 06 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah






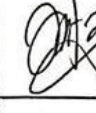









Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Melinda Muna Al Fateh
NIM : 190102020055
JUDUL : Tidur Yang Membatalkan Wudhu Perspektif Mazhaab Maliki dan Mazhab Maliki
DOSEN : Zainal Muttaqin, S. Ag, M.Ag

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	12/05 2023	Konsultasi Bab I	Masukan Perbedaan Penelitian Yang Penulis teliti dengan Penelitian Yang ada di Penelitian terdahulu	
2	15/05 2023	Perbaikan dan ACC BAB I	Latar Belakangnya & Pertanyaan, Masukan sedikit Pendapat dari masing-masing Mazhab	
3	18/05 2023	Konsultasi Bab II	Mentusun outline Per-BAB, Tambahkan hukum Primer dari masing-masing Mazhab Yang diteliti	
4	22/05 2023	Perbaikan dan ACC BAB II	Masukan Seulas dari Biografi masing-masing Imam Mazhab	
5	24/05 2023	Konsultasi Bab III	Pentusunan outline Yang ada di bab III, Membuat Point Pembahasan harus Sesuai Pedoman Yang Ada	
6	29/05 2023	Perbaikan dan ACC BAB III	Dike menggunakan jurnal maka jumlah jurnal terbaru.	
7	02/06 2023	Konsultasi Bab IV (data)	Pembahasan hal-hal yang Perlu & masukan ke dalam BAB IV, Perbaiki beberapa teknis Margin di BAB III	

8	09/06 2023	Konsultasi Bab IV (analisis)	Analisis kualifikasi Hadis yang di pakai oleh masing-masing mazhab	
9	14/06 2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	Perbaikan tulisan sesuai dengan pedoman karta tulis ilmiah fak. Syarifah	
10	16/06 2023	Konsultasi Bab V	Membahas tentang apa saja yang di masukin di BAB V	
11	19/06 2023	Perbaikan dan ACC Bab V	Kesimpulan Menjawab atau menjadi jawaban dari rumusan masalah	
12	22/06 2023	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Cek skripsi dari BAB I - BAB V, meminta persetujuan ujian skripsi	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Tidur Yang Membatalkan Wushu Perspektif
Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i
Ditulis oleh : Melinda Muna Al Fateh
N I M : 190102020055
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 05 Mei 1999
Alamat : JL. Kelayan A Gang. Taruna RT. 10 RW. 01
No.83 Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan
Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk
dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 08 Juli 2023

Pembimbing,



Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197703022003121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antsari Banjarmasin,



Muhammad Afjannor, S.Ag, M.HI
NIP. 19750108200501007

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Tidur Yang Membatalkan Wudhu Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i**” ditulis oleh Melinda Muna Al Fateh (190102020055), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juli 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (87,3)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH
NIP. 19710519 1997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag. (Ketua)	1.
2. Rahman Helmi, S.Ag, MSI (Anggota)	2.
3. Miftah Faridh, S.H.I, M.HI (Anggota)	3.

ABSTRAK

Melinda Muna Al Fateh. 190102020055. *Tidur Yang Membatalkan Wudhu Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i*, Pembimbing: Pembimbing: Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag, pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Tidur, Wudhu, Mazhan Maliki, Mazhab Syafi'i

Shalat merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan oleh masing-masing umat muslim yang baligh, karena shalat adalah salah satu dari pada rukum Islam, shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting didalam agama Islam, adapun syarat-syarat yang harus dilakukan sebelum mengerjakannya yaitu, berwudhu, wudhu adalah mensucikan diri dari hadas, baik itu hadas kecil ataupun hadas besar, wudhu disini juga mempunyai banyak poin-poin penting didalamnya, dan diantaranya adalah mengenai hal-hal yang dapat membatalkan, adapun diantara pembatal wudhu tersebut yaitu tidur.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui perbedaan dan persamaan pendapat antara mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i mengenai Tidur Yang Membatalkan Wudhu.

Metode penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bersifat hukum normatif yaitu dilakukan dengan menggantungkan sepenuhnya dari sumber-sumber kepustakaan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan analisis komparatif.

Berdasarkan metode yang digunakan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, kedua mazhab mengatakan bahwa syarat sahnya shalat adalah dengan cara berwudhu. kedua mazhab ini berbeda pendapat mengenai tidur sebagai pembatal wudhu, yang menjadi perbedaan pendapat disini mengenai posisi tidur orang tersebut, mazhab maliki berpendapat bahwa ada 11 posisi tidur yang dapat membatalkan wudhu seseorang, mazhab Syafi'i hanya menyebutkan beberapa posisi pada tidur yang dapat membatalkan wudhu, dari perbedaan yang ada, kedua mazhab juga memiliki persamaan pendapat mengenai ayat Al-Qur'an yang di pakai sebagai dalil hukum, dalam penelitian ini terlihat bahwa mazhab Maliki lebih condong pada penekanan dalil-dalil tekstual langsung dari al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw, sebagai dasar hukum utama dalam memahami permasalahan tidur yang membatalkan wudhu.

MOTO

“Jangan pernah menyerah dalam setiap usaha yang dilalui, Allah tidak akan pernah mengecewakan hamba yang berikhtiar dengan sungguh-sungguh, dan ketahuilah bahwa Allah menitipkan perlangi setelah redanya hujan, layaknya hidup yang selalu menyimpan kabar baik setelah hadirnya berbagai macam cobaan yang telah dilalui.”

“Ingatlah bahwa Allah maha mengetahui apa yang terbaik untuk hamba-Nya, dan yang terbaik datang diwaktu yang terbaik pula”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Segala puji bagi Allah Swt tuhan sekalian alam, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, yang telah memberikan seluruh kasih serta sayangnya kepada para hamba, tidak lupa pula shalawat serta salam yang selalu tercuruhab teruntuk insan yang paling mulia, pemimpin dari sekalian Rasul yaitu junjungan kita Baginda Nabi Besar Muhammad saw, yang mana dengan seluruh kemuliaan beliau, besar harapan kita untuk dapat bertatapmuka dengan beliau, dan semoga dengan syafa'at yang beliau miliki, kita semua bisa berkumpul, kelak di tempat terindah, yaitu Syurga-nya Allah.

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a yang selalu mengiringi. Untuk dua sosok yang tidak akan pernah terganti di hidup dan jiwaku, dua sosok yang tidak akan pernah bisa hilang dari setiap perjalanan yang kulalui, dua sosok yang telah menjadi perantara hadirnya diriku, dua sosok yang selalu berupaya besar untuk dapat memberikan yang terbaik kepada gadis kecil-nya, dua sosok yang terus-menerus memberikan semangat untukku, dan dua sosok yang selalu ada dalam kondisi apapun hingga detik ini. Yang kusayangi ayahanda tercinta Bambang Djaswar Dono, dan ibunda Ramlah, terimakasih atas segala cinta, kasih, dan sayang yang tulus kalian hadirkan di hidup ini, semoga karya ini menjadi batu loncatan untuk diriku pribadi dalam mengarungi luasnya ilmu yang Allah berikan. Tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dua orang motivator, yang selalu memberiku dukungan untuk dapat menyelesaikan studi ini, yang selalu menyertakanku didalam do'a baiknya, yaitu kedua Kakak Tercintaku Lies Reza Anggraini, dan Bram Rizkan Suryo Ramadhan.

Kubingkiskan tulisan ini untuk dosen pembimbing terbaikku. Terima kasih untuk Bapak Zainal Muttaqin atas dedikasinya untuk mengarahkan dan menyisihkan waktunya. Semoga langkah kalian menjadi salah satu alasan keridhaan Allah atas pengabdian keilmuan. Tiada kata pun dan materi manapun yang membalas keberkahan ilmu, dulu, kini dan nanti. Ku abadikan tulisan ini untuk seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Syariah. Terkhusus kepada

ketua prodi Perbandingan Mazhab Bapak Imam Alfiannor dan sekretaris prodi Bapak Miftah Faridh, terima kasih atas segala transfer keilmuan dan pembelajaran selama berkuliah, serta semua pelayanan administrasi dan akademik di Fakultas Syariah. Kusematkan kasih untuk seluruh teman-temanku dan orang-orang terdekatku. Terima kasih kepada seluruh teman-teman satu prodi Perbandingan Mazhab 2019 yang kebersamai proses belajar bersama selama berkuliah, mewarnai, dan memberi motivasi serta inspirasi dalam perjalanan menuntut ilmu di jurusan ini. Dan Terimakasih pula teruntuk sahabat, dan teman-teman yang menemani dan kebersamaiku dalam ketakwaan, terima kasih.

Dan teruntuk diriku... terima kasih untuk tidak menyerah.

TRANSLITERASI

1.	ا	A	1	ط	Th
			6.		
2.	ب	B	1	ظ	Zh
			7.		
3.	ت	T	1	ع	'
			8.		
4.	ث	Ts	1	غ	Gh
			9.		
5.	ج	J	2	ف	F
			0.		
6.	ح	H	2	ق	Q
			1.		
7.	خ	Kh	2	ك	K
			2.		
8.	د	D	2	ل	L
			3.		
9.	ذ	Dz	2	م	M
			4.		
10.	ر	R	2	ن	N
			5.		
11.	ز	Z	2	و	W
			6.		
12.	س	S	2	ه	H
			7.		
13.	ش	Saya	2	ء	'
			8.		
14.	ص	Sh	2	ي	Y
			9.		
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ ي	Ai	a dan i
َـ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُوا	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضكره) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penelitian

nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thariqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tidur Yang Membatalkan Wudhu Perspektif Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Imam Alfiannor, S.,Ag., M.HI dan Bapak Miftah Faridh, S.H.I, M.Hi., selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Zainal Muttaqin, S. Ag, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Alm (Almarhum) Bapak Sarmiji Asri, S. Ag., M.H.I., selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
8. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 10 Juli 2023



Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	iii
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
TRANSLITERASI.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi oprasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
BIOGRAFI MAZHAB	14
A. Malik bin Anas	15
1. Biografi Singkat Imam Mazhab	15
2. Sejarah Mazhab Maliki	18
3. Metode Istinbath Mazhab Maliki	19
B. Muhammad bin Idris bin Utsman as-Syafi'i	29

1. Biografi Singkat Imam Mazhab	29
2. Sejarah Mazhab Syafi'i	32
3. Metode Istinbath Mazhab Syafi'i	34
BAB III.....	38
KAJIAN TEORI	38
A. Pengertian Wudhu	38
B. Pembatal Wudhu.....	40
1. Pembatal Wudhu Menurut Mazhab Maliki	41
2. Pembatal Wudhu Menurut Mazhab Syafi'i.....	42
C. Tidur Yang Membatalkan Wudhu	43
1. Tidur Yang Membatalkan Wudhu Menurut Mazhab Maliki	43
2. Tidur Yang Membatalkan Wudhu Menurut Mazhab Syafi'i	44
BAB IV	45
ANALISIS TIDUR YANG MEMBATALKAN WUDHU PERSPEKTIF MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I.....	45
A. Persamaan dan Perbedaan Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Tentang Tidur Yang Membatalkan Wudhu.....	45
B. Metode Istinbath Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Tentang Tidur Yang Membatalkan Wudhu	52
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAK.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64